



**KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN**

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2024



BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Jl. PERIKANAN No. 13, PANCORAN MAS, KOTA DEPOK, JAWA BARAT

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja atas target pada triwulan I yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun 2024 dan sebagai bentuk transparansi serta akuntabilitas BRBIH dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mendukung pembangunan kelautan dan perikanan dan terselenggaranya *good governance*.

Penyusunan laporan kinerja mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja.

Laporan kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024 ini memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan selaku pemberi mandat dan juga sebagai bahan evaluasi dalam perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja BRBIH. Dalam laporan kinerja ini dijabarkan mengenai target dan realisasi kinerja pada Triwulan I tahun 2024, keberhasilan/kegagalan program, permasalahan dan solusi, serta kinerja lainnya yang telah dicapai oleh BRBIH. Diharapkan Laporan Kinerja ini sebagai upaya berkesinambungan agar BRBIH senantiasa

meningkatkan kinerjanya dan dapat memberikan gambaran secara utuh atas program, kegiatan, dan capaian kinerja bagi berbagai pihak yang berkepentingan

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024 ini, atas segala dukungan dan partisipasinya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja organisasi dan umpan balik untuk terus meningkatkan kinerja secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya.

Depok, 18 April 2024

Kepala BRBIH



Dr. Joni Haryadi D., M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	2
2. Tujuan	2
3. Tugas dan Fungsi	3
4. Keragaan SDM BRBIH	4
5. Sistematika Laporan Kinerja	7
6. Potensi dan Permasalahan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
1. Rencana Strategis	14
2. Rencana Kerja Tahun 2024	20
3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024	20
4. Pengukuran Kinerja	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
1. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024	25
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	25
3. Akuntabilitas Keuangan	41
4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BRBIH	43
BAB IV PENUTUP	45
1. Capaian Kinerja Utama	46
2. Permasalahan dan Rekomendasi	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024	viii
Tabel 2. Fasilitas Balai Riset Budidaya Ikan Hias	10
Tabel 3. Rencana Kerja BRBIH Tahun 2024	18
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BRBIH Tahun 2024	21
Tabel 5. Capaian Kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024	27
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja	29
Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja 7	34
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 8	35
Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja 12	39
Tabel 10. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen	39
Tabel 11. Realisasi anggaran Menurut Jenis Belanja	41
Tabel 12. Realisasi anggaran menurut sasaran kegiatan	41

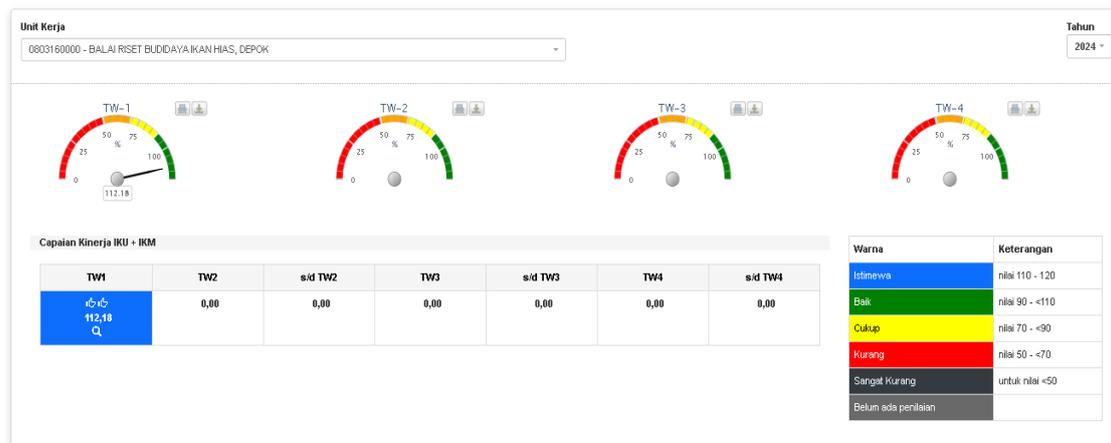
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Capaian Kinerja BRBIH	vii
Gambar 2. Struktur Organisasi BRBIH	4
Gambar 3. Komposisi SDM BRBIH	6
Gambar 4. Komposisi ASN BRBIH	6
Gambar 5. Status Indeks Capaian IKU	23
Gambar 6. Capaian Kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024	25
Gambar 7. Capaian Kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024	44

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH), BRBIH memiliki tugas melaksanakan kegiatan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias laut berdasarkan lingkungan fisiknya. Sesuai dengan visi dan misi BRBIH, pada tahun 2024 BRBIH telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) dengan Kepala Pusat Riset Perikanan (Pusriskan). Pada Tahun 2024 Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan 1 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai dan 12 Indikator Kinerja Manajerial (IKM).

Pengukuran capaian kinerja BRBIH Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh nilai capaian kinerja BRBIH pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 112,18%, sebagaimana pada tampilan grafik dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Capaian Kinerja BRBIH

Selama triwulan I Tahun 2024, dari 12 Indikator Kinerja yang menjadi target BRBIH, terdapat 4 indikator kinerja yang sudah terealisasi, antara lain:

1. Indikator Kinerja Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah), dengan target tahunan adalah Rp. 177.044.000,-, target triwulan I Rp. 8.265.000,-, dan capaian pada triwulan I sebesar Rp. 9.080.000,-(109,86%);
2. Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan manajemen Pengetahuan Terstandar (%), dengan target tahunan adalah 94%, target triwulan I adalah 94%, dan capaian pada triwulan I sebesar 133,33% (120%);
3. Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%) dengan target tahunan adalah 82%, target triwulan I 82%, dan capaian pada triwulan I sebesar 100% (120%);
4. Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya BRBIH (%) dengan target tahunan 100%, target triwulan I 100%, dan capaian pada triwulan I sebesar 100 % (100%).

Dari sisi akuntabilitas Penyerapan Anggaran, sampai dengan Triwulan I tahun 2024, BRBIH telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 2.318.774.692,- (19,779%) dari pagu anggaran Rp. 11.729.974.000,- .

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PENGUKURAN			
		Target Tahunan	Target Tw 1	Capaian	%
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					
1	Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000	8.265.000	9.080.000	109,86
2	Tenaga Kerja yang terlibat pada SVF UPT BRBIH (Orang)	24	-	-	
3	Batas tertinggi nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5	-	-	
4	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82	-	-	
5	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81	-	-	
6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (nilai) (Tahunan)	94	-	-	
7	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	94	133,33	120
8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82	82	100	120
9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (nilai)	93,76	-	-	
10	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (nilai)	82	-	-	

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PENGUKURAN			
		Target Tahunan	Target Tw 1	Capaian	%
11	Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)	5	-	-	
12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya BRBIH (%)	100	100	100	100

Secara umum, kinerja BRBIH pada triwulan I cukup baik. Namun demikian tetap perlu diperhatikan untuk peningkatan kinerja antara lain adalah indikator kinerja yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatannya. Penanggungjawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRBIH. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRBIH. Akhirnya, BRBIH berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

BAB I

PENDAHULUAN

- 1. Latar Belakang**
- 2. Tujuan**
- 3. Tugas dan Fungsi**
- 4. Keragaan SDM BRBIH**
- 5. Sistematika Laporan Kinerja**
- 6. Potensi dan Permasalahan**

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Balai Riset Budidaya Ikan Hias sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja BRBIH dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Laporan Kinerja BRBIH triwulan I Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai BRBIH serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BRBIH guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Sehubungan dengan hal tersebut, lingkup penyusunan laporan kinerja ini adalah memberikan gambaran kondisi obyektif atau profil BRBIH Tahun 2024, perencanaan strategis, target dan capaian kinerja, dan evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan/atau Penetapan Kinerja (PK) BRBIH.

2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Maksud penyusunan Laporan Kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024 adalah:

- a. Sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis BRBIH kepada Kepala Pusat Riset Perikanan selaku Pemberi Mandat, atas pencapaian kinerja BRBIH pada Triwulan I Tahun 2024.
- b. Memberikan gambaran tingkat capaian kinerja pelaksanaan kegiatan pada BRBIH dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan BRBIH.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja BRBIH Triwulan I KP Tahun 2024 adalah:

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan I Tahun 2023;
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BRBIH untuk meningkatkan kinerjanya.

3. Tugas dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias, Balai Riset Budidaya Ikan Hias berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani riset kelautan dan perikanan, mempunyai tugas melaksanakan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut berdasarkan lingkungan fisik.

b. Fungsi

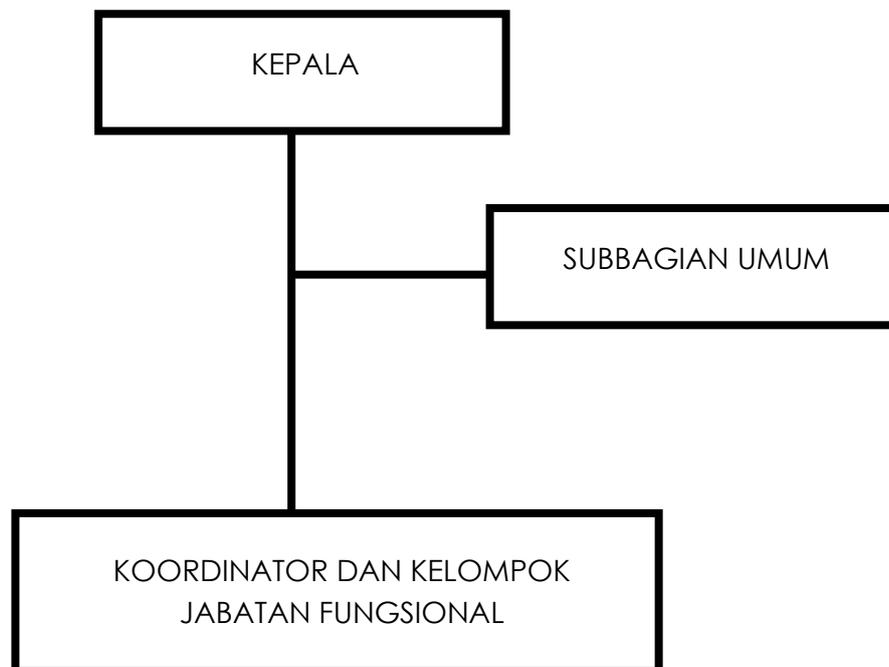
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Balai Riset Budidaya Ikan Hias menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya ikan hias;

- 2) Pelaksanaan riset perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut meliputi perbenihan dan genetika, reproduksi, domestikasi dan pemuliaan sumber daya plasma nutfah Ikan hias, nutrisi dan teknologi pakan, kesehatan ikan, lingkungan, serta teknologi budidaya ikan hias;
- 3) Pengembangan teknologi perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut;
- 4) Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
- 5) Pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
- 6) Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

c. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Balai Riset Budidaya Ikan Hias sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 77/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias terdiri atas Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.



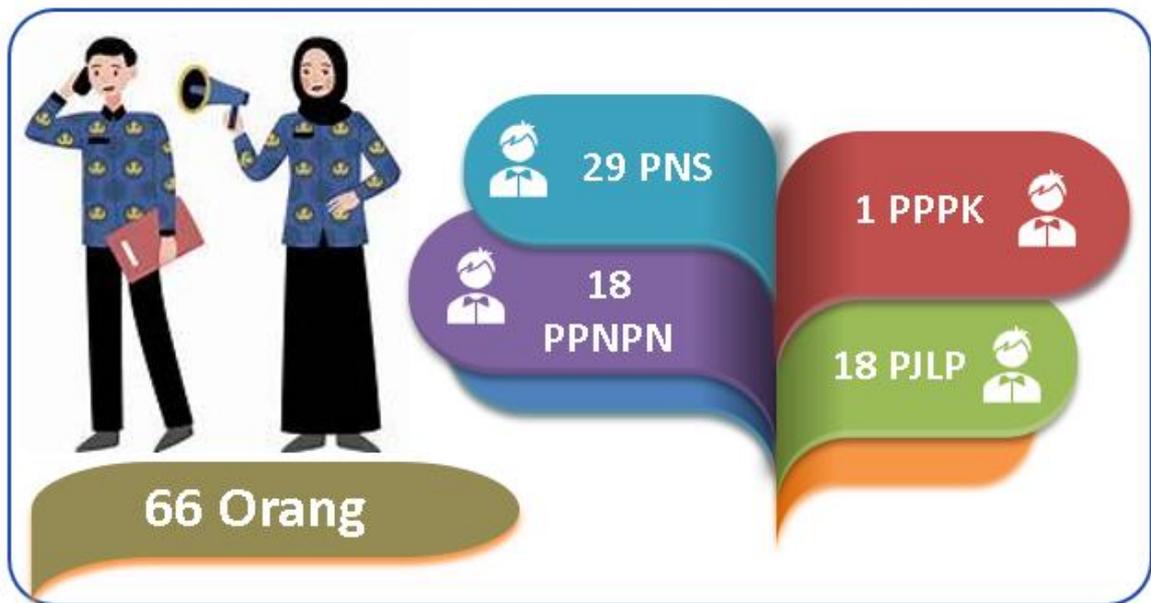
Gambar 2. Struktur Organisasi BRBIH

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Budidaya Ikan Hias sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi BRBIH. Koordinator pelaksana fungsi pelayanan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas BRBIH. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja.

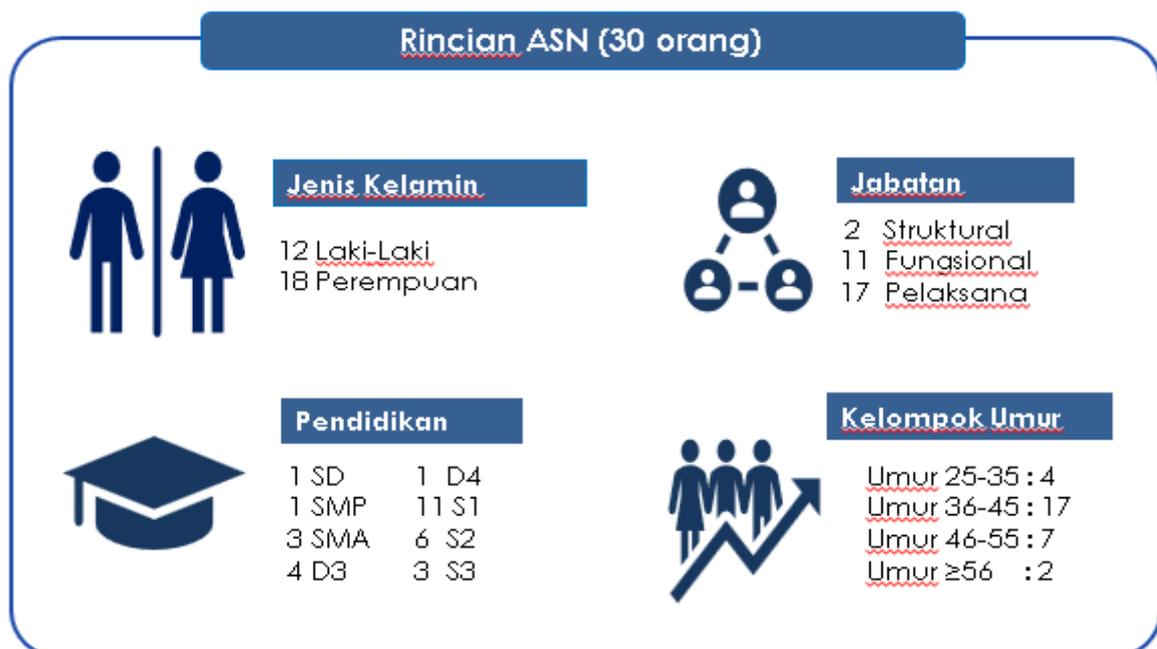
4. Keragaan SDM

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Riset Budidaya Ikan Hias didukung oleh Sumber daya manusia yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Berbagai upaya peningkatan mutu SDM terus dilakukan sesuai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan tuntutan dari masyarakat tentang pelayanan yang lebih baik. Jumlah SDM BRBIH pada Triwulan I Tahun 2024 berjumlah 66 orang yang terdiri dari 29 Orang PNS, 1 orang PPPK, 18 orang PPNPN dan 18 orang dengan status PJLP.



Gambar 3. Komposisi SDM BRBIH

Dari 30 pegawai berstatus ASN terdiri dari 2 orang dengan jabatan struktural, 11 orang dengan jabatan fungsional tertentu dan 17 orang sebagai pelaksana atau jabatan fungsional umum. Sedangkan jika dilihat dari jenis kelamin jumlah pegawai perempuan lebih banyak sebesar 60%, dan dari tingkat pendidikan didominasi berpendidikan S1.



Gambar 4. Komposisi ASN BRBIH

5. Sistematika Penulisan

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, sistematika laporan kinerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang latar belakang penyusunan, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan SDM, dan potensi serta permasalahan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias.
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Balai Riset Budidaya Ikan Hias tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya, serta Akuntabilitas Keuangan
5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi .
6. **Lampiran**, berisi lampiran Perjanjian Kinerja dan hal lain yang dianggap penting.

6. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

1) Organisasi

Balai Riset Budidaya Ikan Hias merupakan salah satu satuan kerja Eselon III Pusat Riset Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) memiliki tugas melaksanakan kegiatan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias laut berdasarkan lingkungan fisiknya. Dalam melaksanakan tugas tersebut BRBIH menyelenggarakan berbagai fungsi yang diantaranya adalah a) Menyusun rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan laporan; b) melaksanakan riset perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias laut yang meliputi perbenihan, domestikasi, dan pemuliaan sumber daya plasma nutfah ikan hias, nutrisi, dan teknologi pakan, Kesehatan ikan lingkungan serta teknologi budidaya ikan hias; c) mengembangkan teknologi perikanan budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias laut; d) memberikan layanan teknis, jasa, informasi, komunikasi dan Kerjasama riset; e) mengelola prasarana dan sarana riset; dan f) melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2) Sumber Daya

Sumber daya ikan

Potensi ikan hias Indonesia tidak hanya bersumber dari air tawar, ikan hias laut juga cukup prospektif untuk dikembangkan, selain dari itu kita sadari bahwa potensi ikan hias akan mengalami eksploitasi yang berlebihan apabila dimanfaatkan secara tidak efisien, tidak dikelola

secara arif dan bijaksana dan akhirnya kekurangan persediaan atau bahkan kehilangan spesies. Sebagai pasar ikan hias terbesar di dunia, adanya regulasi pasar ikan hias di Eropa yang mensyaratkan ekspor beberapa komoditas ikan hias harus dari hasil budidaya dapat menjadi peluang dan tantangan yang sangat dibutuhkan guna menembus pasar tersebut. Melihat hal itu maka BRBIH sebagai stuan kerja di Kementerian Kelautan dan Perikanan yang bergerak dalam pengembangan budidaya ikan hias tentu saja berpotensi sangat besar untuk mendukung peningkatan produksi nasional. Saat ini, sumberdaya ikan yang masih dibudidayakan di BRBIH terdiri atas ikan hias air tawar, diantaranya Ikan Arwana, TSN (*Tiger Shovelnose Catfish*) dan RTC (*Red Tail Catfish*), Koi, Mas Koki, Komet, dan Discus disamping budidaya komoditas maggot sebagai pakan alternatif. Ikan hias dari hasil samping kegiatan riset beberapa tahun sebelumnya masih terpelihara sebagai ikan koleksi yang dimanfaatkan sebagai sarana edukasi bagi pengunjung yang datang ke BRBIH.

Sumber daya sarana dan prasarana

Selain potensi di atas, BRBIH juga memiliki potensi internal yang antara lain luas lahan yang dimiliki yaitu 12,5 Ha, fasilitas yang cukup baik yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pengembangan kelautan dan perikanan. Sejak beralihnya fungsi riset di tahun 2021, telah dilakukan penyesuaian fungsi sarana dan prasarana yang ada dan dikelompokkan ke dalam beberapa cluster, diantaranya cluster maggot, cluster tanaman hias air dan cluster arwana. Penggunaan lahan untuk fasilitas lainnya masih terus dikembangkan dan dituangkan dalam site plan BRBIH yang disiapkan sesuai dengan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang baru nantinya. Fasilitas-fasilitas yang tersedia saat ini disajikan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Fasilitas Balai Riset Budidaya Ikan Hias

NO	FASILITAS	FUNGSI	KEGIATAN
1	Laboratorium Uji	Lab. Genetika	analisa molekuler seperti RAPD, PCR, MHC, Uji KHV
		Lab. Nutrisi	-
		Lab. Kualitas Air	analisa kualitas air dengan berbagai parameter fisika dan kimia seperti Amonia, Nitrit, Nitrat, Suhu, Oksigen Terlarut, pH, Alkalinitas, Kesadahan, TSS, Konduktivitas,
		Lab. Biologi	-
		Lab. Pakan Alami	-
2	Hatcheri/hanggar	Hanggar I	Budidaya RTC dan Pemeliharaan Ikan Koi dan ikan koleksi lainnya
		Hanggar II	Budidaya TSN dan pemeliharaan ikan koleksi
		Cluster Maggot	Produksi maggot sebagai pakan alternatif
		Cluster Tanaman Hias Air	Budidaya Tanaman Hias Air
3	Kolam/Bak Pemeliharaan	Cluster Arwana	Pemeliharaan induk, pembenihandan pembesaran ikan arwana
		Kolam Beton	Pemeliharaan Ikan Koi
		Kolam Tanah	-
		Bak Beton	-
4	Gedung Penunjang	Gedung Administrasi	Pusat keadministrasian BRBIH
		Gedung Peneliti	-
		Guest house	Sarana pendukung untuk tamu, peserta magang, pkl, penelitian
		Showroom	-
		Musholla	Sarana ibadah umat muslim BRBIH

Sumber daya manusia

Potensi sumberdaya manusia yang dimiliki BRBIH dalam menjalankan tugas dan fungsinya cukup tinggi. BRBIH memiliki sumber daya manusia yang terdiri atas tenaga Jabatan Fungsional Instruktur, Perencana, Analis Kepegawaian, Teknisi Akuakultur, Jabatan Fungsional Umum, tenaga kontrak dan PJLP.

Pemanfaatan sumberdaya baik sarana-prasarana, SDM maupun teknologi yang dimiliki BRBIH dapat menjadi modal dasar untuk menjadi bagian yang penting dalam memberikan informasi yang valid mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan ikan hias. Selanjutnya peran Balai Riset Budidaya Ikan Hias dapat terus dikembangkan untuk mendukung pengembangan budidaya ikan hias di masyarakat.

Hasil riset dari Balai Riset Budidaya Ikan Hias sejak tahun 2015-2021 juga cukup nyata dapat melengkapi hasil riset sebelumnya. Hal yang terpenting dari kegiatan riset yang telah dilakukan adalah teraplikasikannya teknologi hasil riset di masyarakat. Hasil riset tersebut juga dapat dikembangkan dan dirasakan manfaatnya dengan melakukan kerjasama dengan pihak swasta. Adanya perubahan tugas dan fungsi BRBIH terkait perpindahan riset ke BRIN mengakibatkan perlunya dilakukan penyesuaian terkait pemanfaatan sumberdaya yang ada, baik SDM maupun sarana dan prasarana.

b. Permasalahan

Saat ini masalah dan tantangan yang sedang dihadapi BRBIH dalam pelaksanaan program untuk mendukung pembangunan KP dibidang ikan hias antara lain:

- 1) Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana kegiatan budidaya dikarenakan keterbatasan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi teknis kegiatan budidaya ikan hias.
- 2) Terbitnya Keputusan Menteri KP No.54 Tahun 2022 tentang Nama Layanan Publik dan Produk Layanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dimana layanan uji laboratorium sudah tidak termasuk dalam kategori layanan publik di BRSDM KP mengakibatkan tidak optimalnya pemanfaatan sarana dan prasaana laboratorium untuk pihak eksternal yang memberikan sumber penerimaan PNBP fungsional.
- 3) Dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana adanya transformasi BRSDM menjadi BPPSDM dengan tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan, maka BRBIH akan mengalami transformasi kelembagaan tugas dan fungsi
- 4) Belum terbitnya peraturan mengenai tarif volatil mengakibatkan tidak optimalnya pemanfaatan hasil budidaya ikan hias sebagai sumber PNBP BRBIH.

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

- 1. Rencana Strategis 2020-2024**
- 2. Rencana Kerja tahun 2024**
- 3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024**
- 4. Pengukuran Kinerja**

BAB II PERENCANAAN KINERJA

1. Rencana Strategis 2020-2024

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, maka Balai Riset Budidaya Ikan Hias (BRBIH) telah menyusun rencana strategis 2020-2024 sebagai pedoman dan petunjuk arah bagi kegiatan riset iptek perikanan budidaya ikan hias. Rencana strategis (Renstra) BRBIH 2020-2024 terdiri dari langkah strategis yang mendukung dan menunjang pencapaian visi dan misi Balai. Adapun Visi, misi, tujuan dan sasaran strategis BRBIH adalah sebagai berikut:

1. Visi

Penetapan visi dan misi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan Makmur. Pada tahun 2020-2024 Presiden RI memiliki Visi mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Dengan adanya visi tersebut maka KKP sebagai kementerian teknis yang membidangi kelautan dan kepribadian untuk mendukung terwujudnya visi presiden maka menetapkan visinya pada tahun 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”

Dalam rangka mewujudkan visi-visi tersebut maka Balai Riset Budidaya Ikan Hias juga memiliki visi yakni **“Menjadi riset dan inovasi teknologi budidaya ikan hias yang unggul dan maju”** ini merupakan penajaman dari visi Pusat Riset Perikanan sebagai unit Eselon II BRSDMKP yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui riset dan inovasi iptek perikanan”

2. Misi

Misi Balai Riset Budidaya Ikan Hias adalah **“Menghasilkan inovasi dan teknologi budidaya ikan hias tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat”**, ini adalah turunan dari misi Pusat Riset KKP dalam mendukung tiga misi KKP dalam bidang riset kelautan dan perikanan yaitu:

- a. Misi ke-2: struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi riset dan inovasi iptek perikanan terhadap perekonomian masyarakat kelautan dan perikanan
- b. Misi ke-4: mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan
- c. Misi ke-8: pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata Kelola pemerintahan di KKP.

3. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Budidaya Ikan Hias memiliki tugas melaksanakan riset budidaya ikan hias air tawar, ikan hias air payau, dan ikan hias air laut berdasarkan lingkungan fisik. Berdasarkan tugas dan penjabaran visi misi di atas maka pada tahun 2020-2024 Balai Riset Budidaya Ikan Hias memiliki tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut diantaranya adalah:

- a. Menghasilkan paket data dan informasi serta teknologi budidaya ikan hias untuk mendukung konservasi dan peningkatan produksi budidaya ikan hias nasional;
- b. Mewujudkan pemanfaatan produk-produk biologi hasil riset perikanan;
- c. Mewujudkan sarana dan prasarana riset yang berkualitas dan terakreditasi nasional;
- d. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik di lingkungan BRBIH.

4. Sasaran Strategis

Sasaran Strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis KKP adalah sebagai berikut:

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Ekonomi sektor KP meningkat
- SS-3 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat
- SS-5 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan
- SS-6 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- SS-7 Industrialisasi KP berdaya saing
- SS-8 Pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan Integratif
- SS-9 Tatakelola pemerintahan yang baik

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2021-2024, maka sasaran strategis yang akan dicapai Pusat Riset Perikanan sebagai eselon II dari Balai Riset Budidaya Ikan Hias pada tahun 2021-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut:

- SS-1 Hasil riset WPP mendukung sumber daya perikanan berkelanjutan
- SS-2 Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan
- SS-3 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset Perikanan
- SS-4 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset Perikanan
- SS-5 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset Perikanan
- SS-6 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset Perikanan
- SS-7 Tata Kelola Pemerintah yang baik pada Pusat Riset Perikanan

Dengan memperhatikan misi KKP, tujuan BPPSDM KP, serta tujuan Pusat Riset Perikanan tahun 2021-2024, maka sasaran kegiatan

yang akan dicapai BRBIH pada tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut:

- SK-1 Tersedianya Data, Informasi dan rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRBIH
- SK-2 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRBIH
- SK-3 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRBIH
- SK-4 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kinerja (NSPK) Riset BRBIH
- SK-5 Tatakelola pemerintahan yang baik pada BRBIH

Dalam penyusunannya, BRBIH menggunakan 2 (dua) perspektif, yaitu internal process perspective, dan learning and growth perspective sebagaimana berikut:

Internal Process Perspective

Pada perspective ini, sasaran kegiatan yang akan dicapai adalah:

- SK-1 Tersedianya Data, Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BRBIH
- SK-2 Tersedianya Produk dan Prototipe Hasil Riset BRBIH
- SK-3 Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BRBIH
- SK-4 Tersedianya Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) Riset BRBIH

Yang kemudian diturunkan menjadi beberapa indikator kinerja diantaranya adalah:

- IKU-1 "Karya tulis ilmiah riset BRBIH yang dipublikasikan" pada tahun 2022 sebanyak 25 Dokumen dan meningkat menjadi 27 Dokumen di tahun 2024
- IKU-2 "Produk biologi hasil riset BRBIH" pada tahun 2021-2024 sebanyak 1 produk setiap tahunnya.
- IKU-3 "Teknologi Hasil Riset BRBIH" pada tahun 2022 sebanyak dua produk dan ditargetkan meningkat menjadi empat produk

pada tahun 2024

Learning and Growth Perspective (input)

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome BRBIH melalui sasaran kegiatan ke-lima (SK-5) "Tatakelola pemerintahan BRBIH yang baik" dengan indikator kinerja sebagaimana berikut:

- IKU-4 Jejaring dan/atau kerjasama riset BRBIH yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti pada tahun 2021-2024 sebanyak 3 kesepakatan setiap tahunnya.
- IKU-5 Unit kerja BRBIH yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi BRBIH sebanyak 1 unit di tahun 2022.
- IKU-6 Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BRBIH pada tahun 2021-2024 sebesar $\leq 1\%$.
- IKU-7 indeks Profesionalitas ASN BRBIH" pada tahun 2021-2024 dengan nilai minimal 73 indeks dan ditargetkan meningkat menjadi 75 indeks di tahun 2024
- IKU-8 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH" pada tahun 2021-2024 dengan nilai minimal 87 dan menjadi 92 pada tahun 2024
- IKU-9 Unit kerja yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar BRBIH tahun 2021 sebesar 84% dan ditargetkan meningkat menjadi 90% di tahun 2024.
- IKU-10 Nilai IKPA BRBIH pada tahun 2021 sebesar 89 dan ditargetkan meningkat menjadi 90 di tahun 2024 .
- IKU-11 Nilai NKA BRBIH tahun 2021-2024 dengan nilai minimal 81.
- IKU-12 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BRBIH" pada tahun 2021-2024 sebesar 100%

Perubahan Tugas dan Fungsi BRBIH Terkait Perpindahan Riset ke BRIN

Adanya perubahan tugas dan fungsi riset ke BRIN sesuai dengan PP Nomor 78 Tahun 2021 Tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional yang menyebabkan adanya peralihan SDM Peneliti BRBIH ke BRIN mengakibatkan perubahan dalam sasaran kegiatan yang dicapai BRBIH pada tahun 2022. Perubahan target jangka menengah Tahun 2024 juga belum dicantumkan, karena masih menunggu revisi Renstra KKP dan Renstra BRSDM KP. Sehingga sasaran yang digunakan yaitu: SK-1 Terpenuhinya layanan dukungan manajemen eselon I dan satker. Untuk melaksanakan pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana tersebut di atas, kegiatan yang mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output BRBIH melalui sasaran kegiatan "Tatakelola pemerintahan BRBIH yang baik" dengan indikator kinerja :

- IKM-1 Nilai PNBPN BRBIH (Rupiah)
- IKM-2 Tenaga Kerja yang terlibat pada SVF UPT BRBIH (Orang)
- IKM-3 Batas tertinggi nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)
- IKM-4 Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)
- IKM-5 Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)
- IKM-6 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (nilai)
- IKM-7 Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)
- IKM-8 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja BRBIH (%)
- IKM-9 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (nilai)
- IKM-10 Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (nilai)
- IKM-11 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH (
- IKM-12 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya BRBIH (%)

2. Rencana Kerja Tahun 2024

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BRBIH Tahun 2024 menetapkan 1 program dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana Kerja BRBIH Tahun 2024

PROGRAM	KEGIATAN	PAGU (RP)
Program Dukungan manajemen	Dukungan manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia KP	11.729.974.000
Jumlah Anggaran		11.729.974.000

3. Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, serta dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, telah ditandatangani Perjanjian Kinerja BRBIH Tahun 2024 antara Kepala BRBIH dengan Kepala Pusat Riset Perikanan yang ditandatangani pada tanggal 2 Januari 2024.

Perjanjian Kinerja BRBIH memiliki 1 sasaran kegiatan (SK) yang harus dicapai sebelum akhir tahun. Oleh karena itulah pada SK disusun dan ditetapkan ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja. Indikator Kinerja BRBIH pada tahun 2024 ini terdiri dari 12 Indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BRBIH Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1.	Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000
		2.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5
		4.	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82
		5.	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81
		6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94
		7.	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93.76
		10.	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82
		11.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
		12.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100

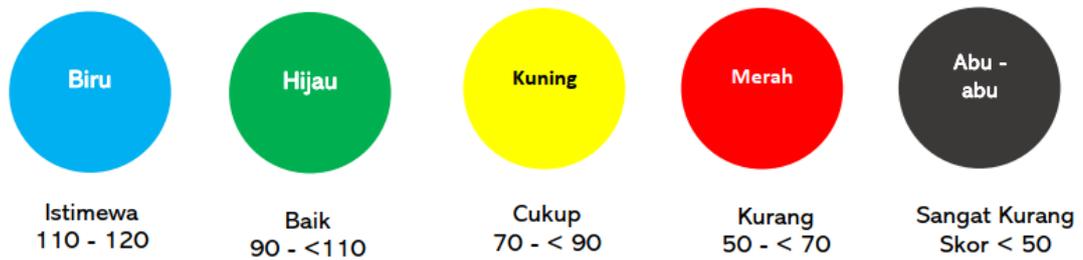
4. Pengukuran Kinerja

A. Rumus Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Budidaya Ikan Hias.

Pengukuran capaian kinerja BRBIH Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi indikator kinerja, sehingga diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian indikator kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi indikator kinerja yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKM adalah sebagai berikut:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKM untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks Capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Status Indeks Capaian IKU

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

B. Metode Pengukuran kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BRBIH dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim pengelola SAKIP di lingkup BRBIH yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor: 121/BRBIH/RC.610/I/2024 tentang Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja Instansi Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2024. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Pusat Riset Perikanan untuk merangkum seluruh hasil yang dicapai dari UPT yang berada di lingkup Pusat Riset Perikanan untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

AKUNTABILITAS

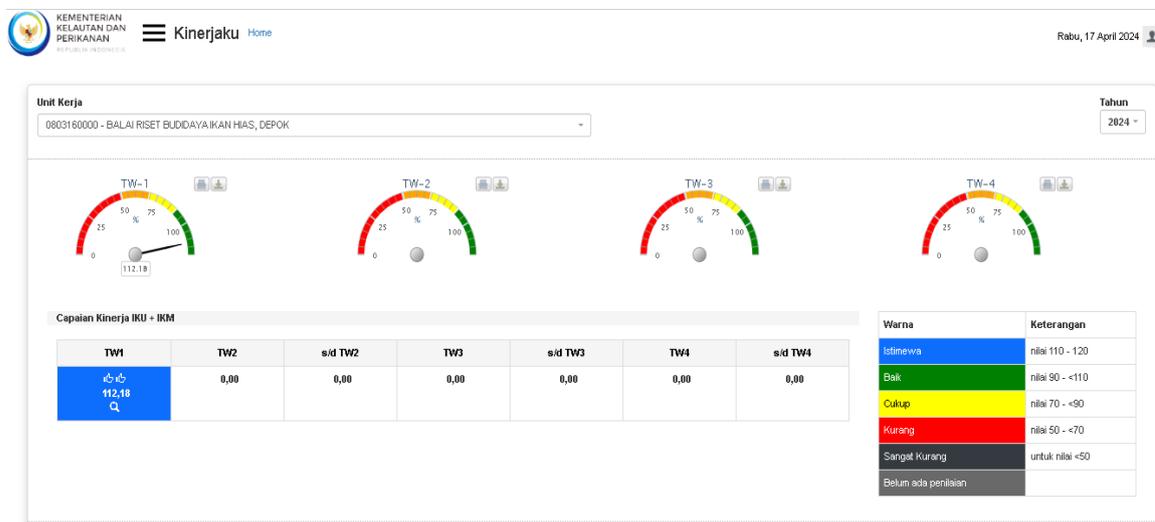
KINERJA

- 1. Capaian Kinerja Triwulan I 2024**
- 2. Evaluasi dan Analisis Kinerja**
- 3. Akuntabilitas Keuangan**
- 4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BRBIH**

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

1. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja BRBIH KP Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan Aplikasi Kinerja pada tautan <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian nilai kinerja BRBIH pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar **112,18%** sebagaimana tampilan pada dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 6. Capaian Kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja

sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRBIH. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategis BRBIH yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Pendekatan Analisis Capaian Kinerja Organisasi sesuai dalam lampiran Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 menetapkan tinjauan-tinjauan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja triwulan berjalan
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
4. Analisa penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Tabel 5. Capaian Kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	PENGUKURAN			
		Target Tahunan	Target Tw 1	Capaian	%
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					
1	Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000	8.265.000	9.080.000	109,86
2	Tenaga Kerja yang terlibat pada SVF UPT BRBIH (Orang) (Tahunan)	24	-	-	
3	Batas tertinggi nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%) (Tahunan)	≤ 0,5	-	-	
4	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82	-	-	
5	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai) (Tahunan)	81	-	-	
6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (nilai) (Tahunan)	94	-	-	
7	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94	94	133,33	120
8	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang	82	82	100	120
9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (nilai)	93,76	-	-	
10	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (nilai) (Tahunan)	82	-	-	
11	Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan) (Tahunan)	5	-	-	
12	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya BRBIH (%)	100	100	100	100

Sasaran Kegiatan

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja 1

Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi negara dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penerimaan Bukan Pajak, pedoman umum PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 75 tahun 2015 kemudian diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 85 tahun 2021 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Obyek/Ruang Lingkup PNBP: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Adapun PNBP BRBIH pada Tahun 2024 ini bersumber dari "Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan, dan Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya".

Periode pengukuran indikator kinerja ini adalah triwulanan, dengan target tahunan sebesar Rp. 177.044.000,- . Capaian nilai PNBP pada triwulan

I 2024 sebesar Rp.9.080.000,- dari target yang ditetapkan yaitu Rp. 8.265.000,- dengan persentase capaian sebesar 109.86% atau 5,13% dari target tahunan, sesuai dengan surat Plt. Sekretaris BPPSDM nomor B.3336/BPPSDM.1/KU.340/IV/2024 tanggal 17 April 2024 hal capaian PNBP Triwulan I Tahun 2024.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja 1

IKK-1 Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)											
Realisasi TW I 2020-2023				2024						Renstra BRBIH 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian	% kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024	
-	-	-	84.720.000	177.044.000	8.265.000	9.080.000	109,86	-89	-	-	

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023, terjadi penurunan sebesar 89% hal ini dikarenakan target yang ditetapkan pada triwulan I 2024 juga turun (lebih kecil) jika dibandingkan dengan target pada triwulan I 2023.

Keberhasilan pencapaian nilai PNBP pada triwulan I ini karena adanya beberapa komoditi ikan hias yang siap dijual sebagai sumber PNBP termasuk produk magot dan turunannya. Harapannya capaian ini akan terus meningkat hingga mencapai target akhir tahun yang optimal. Adapun upaya untuk terus meningkatkan capaian PNBP untuk tahun 2024 ini adalah optimalisasi lahan yang tersedia untuk kegiatan produksi baik ikan hias maupun magot dan memperbaiki sarana dan prasarana terkait produksi agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Indikator Kinerja 2

Tenaga Kerja Yang Terlibat pada SVF UPT BRBIH (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik

perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung adalah Tenaga Kerja Harian Lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV UPT BRBIH. Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat pada SFV UPT BRBIH akan diukur pada triwulan IV Tahun 2024. Target indikator kinerja ini pada tahun 2024 adalah sebanyak 24 orang.

Indikator Kinerja 3

Batas tertinggi nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)

Indikator ini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Pengukuran kinerja pada indikator kinerja ini bersifat minimize, sehingga semakin rendah nilainya maka semakin baik capaiannya. Capaian atas indikator kinerja batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH akan diukur pada Triwulan IV 2024.

Indikator Kinerja 4

Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)

Indeks Profesionalitas merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN). Indikator ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas profesionalitas ASN lingkup BRBIH yang diukur setiap tahun oleh Biro

SDMA, Sekretariat Jenderal KKP yang mengacu pada peraturan BKN nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian.

Pengukuran pada Indikator ini dilakukan semesteran dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:

- a. Kualifikasi (bobot 25%): Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- b. Kompetensi (bobot 40%): Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir
- c. Kinerja (bobot 30%): diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku kerja
- d. Disiplin (bobot 5%): diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 1 tahun terakhir, yang meliputi Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat)

Pada Triwulan I ini tidak dilakukan pengukuran pada indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN BRBUH. Kegiatan yang sudah dilakukan dalam mendukung Indikator Kinerja ini adalah:

1. Penyelesaian SKP tahun 2023 dan SKP 2024 Triwulan I
2. Pegawai mengikuti peningkatan kompetensi melalui kegiatan webinar/e-learning untuk mendapatkan sertifikat.

Indikator Kinerja 5

Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)

Indikator ini mengukur kualitas implementasi Akuntabilitas Kinerja yang diselenggarakan oleh BRBIH. Nilai Akuntabilitas Kinerja menggambarkan sudah sejauh mana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan hasil atas penggunaan anggaran yang dilaksanakannya. Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi dan implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%).

Nilai PM SAKIP BRBIH adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BRSDM. Target capaian nilai PM SAKIP BRBIH pada tahun 2024 adalah 81 dengan periode pengukuran tahunan. Capaian Indikator Kinerja PM SAKIP BRBIH akan diukur pada Triwulan IV Tahun 2024. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024, upaya yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini antara lain dengan penyusunan dokumen perencanaan yang selaras antara PK, manual IKU, Rincian Target IKU, dan Rencana Aksi, serta penyusunan matrik peran hasil.

Indikator Kinerja 6

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator dalam Perjanjian Kinerja. Rekonsiliasi Kinerja BRBIH adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di BRBIH. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di BRBIH, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja.

Penilaian dilakukan terhadap 4 aspek yaitu:

1. Aspek kepatuhan (bobot 25%), yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja (perjanjian kinerja, manual indikator kinerja, rincian target indikator, laporan kinerja, dan data dukung kinerja)
2. Aspek Kesesuaian (bobot 25%), yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjajaku
3. Aspek ketercapaian (bobot 30%), diukur dari nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) pada Aplikasi Kinerjajaku
4. Aspek Ketepatan (bobot 20%), diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas Lkj ke atasan dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja tahunan, dengan target tahunan adalah 94. Pengukuran kinerja dilaksanakan pada Triwulan IV tahun 2024. Kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam mendukung indikator kinerja ini antara lain penginputan kinerja triwulan I Tahun 2024 ke dalam Aplikasi Kinerjajaku.

Indikator Kinerja 7

Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan (MP) yang Terstandar adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Sistem MP terstandar yang diimplementasikan di BRBIH tahun 2024 diantaranya: (1) menggunakan aplikasi *collaboration office* dengan alamat **portal.kkp.go.id**, (2) pengukuran BRBIH dihitung dari nilai keaktifan Kepala Balai, (3) penghitungan keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin, (4) bobot komponen keaktifan adalah poin 0,5 jika yang diunggah adalah konten dokumentasi tulisan kegiatan dengan memenuhi unsur 5W1H, poin 1 untuk konten berupa karya infografis, dan poin 3 untuk konten berupa jurnal/video/ campaign bersifat edukasi atau ajakan.

Capaian Indikator kinerja Persentase unit kerja BRBIH yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar (%) pada Triwulan I tahun 2024 mencapai 133,33% dari target 94%. Capaian ini sesuai dengan surat dinas Kepala Pusat Riset Perikanan Nomor: 587/BRSDM.3/RC.610/IV/2024 tanggal 2 April 2024 tentang pebilangan IKU Manajemen Pengetahuan Triwulan I 2024.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja 7

IKK-7 Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)										
Realisasi TW I 2020-2023				2024					Renstra BRBIH 2020-2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian	% kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100	100	100	94	94	133,33	120	33,33	85	156,86

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan I Tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar 33,33%. Dibandingkan dengan target renstra, persentase capaian telah melampaui target renstra yaitu sebesar 156,86%.

Keberhasilan pada capaian triwulan I Tahun 2024 ini disebabkan oleh:

1. Kepala BRBIH terus aktif mengunggah konten berupa dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H, karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan, dan atau Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan
2. Kepala Subbagian Umum selaku penanggung jawab seluruh IKM selalu memantau keaktifan dalam berbagi informasi menggunakan aplikasi *collaboration office*.

Indikator Kinerja 8

Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja BRBIH (%)

Indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH merupakan jumlah rekomendasi

hasil pengawasan Inspektorat Jenderal KKP yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit Eselon III lingkup BPPSDM yang menjadi obyek pengawasan, dalam hal ini BRBIH. Capaian atas indikator kinerja ini sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 8

IKK-7 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja BRBIH (%)											
Realisasi TW I 2020-2023				2024					Renstra BRBIH		
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian	% kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024	
-	-	-	75	82	82	100	120	33,33	-	-	

Indikator persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH, pada triwulan I tahun 2024 capaian BRBIH adalah 100% dari target yang ditetapkan sebesar 82%, berdasarkan surat dinas dari Plt. Sekretaris BPPSDM Nomor B.3334/BPPSDM.1/KU.520/IV/2024 tanggal 17 April 2024 tentang capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2024 Lingkup BPPSDM KP". Jika dibandingkan dengan capaian triwulan I Tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 33,33 %. Capaian indikator kinerja ini didapatkan dari 5 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dari total 5 temuan awal.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH merupakan keberhasilan atas pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan dan selalu berkoordinasi dengan tim Itjen dan tim Sekretariat BPPSDM.

Indikator Kinerja 9

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (nilai)

Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran BRBIH merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, yaitu:

1. revisi DIPA (bobot 10%)
2. deviasi RDP (halaman III DIPA) bobot 10%
3. penyerapan anggaran (bobot 20%)
4. belanja kontraktual (10%)
5. penyelesaian tagihan (bobot 10%)
6. pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
7. dispensasi SPM (bobot 5%)
8. capaian output (bobot 25%)

Kategori capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran dibagi menjadi 4 (empat) yaitu: (a) sangat baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 , (b) baik, apabila $89 \leq \text{Nilai IKPA} < 95$, (c) cukup, apabila $70 \leq \text{Nilai IKPA} < 89$, (d) kurang, apabila nilai IKPA < 70 . Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja dilaksanakan semesteran yaitu pada semester I dan II tahun 2024. Upaya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai IKPA antara lain:

1. Melakukan rewiu atas DIPA secara periodik (minimal sekali di akhir triwulan), dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan pada K/L.

2. Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja.
3. Memperbaiki eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal sesuai dengan perencanaan yang telah disusun serta tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.
4. Mengidentifikasi dan mempersiapkan PBJ tahun anggaran mendatang untuk dilakukan percepatan pelaksanaan penandatanganan kontrak atas pelaksanaan pekerjaan yang akan dilaksanakan secara kontraktual segera setelah DIPA ditetapkan.
5. Segera menyelesaikan pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan yang pekerjaannya telah selesai.
6. Menghitung kembali kebutuhan operasional bulanan Satker dan mengajukan UP Tunai secara rasional sesuai kebutuhan bulanan Satker.
7. Memantau progres penyelesaian kegiatan sesuai rencana.
8. Menetapkan metode perhitungan capaian output untuk setiap RO yang dikelola, khususnya untuk output teknis.

Indikator Kinerja 10

Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (nilai)

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks.

Capaian indikator kinerja NKA BRBIH akan diukur padat atriwulan IV tahun 2024. Beberapa upaya unuk meningkatkan NKA yaitu:

- 1) Meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dengan capaian output sesuai dengan target yang ditetapkan sehingga dapat meningkatkan nilai efisiensi.

- 2) Melakukan penyesuaian rencana penarikan dana dengan realisasi pada aplikasi SAKTI sehingga deviasi antara perencanaan dengan realisasi menjadi rendah, sehingga nilai pada aspek konsistensi dapat dipertahankan atau ditingkatkan.

Indikator Kinerja 11

Kemitraan yang Disepakati dan/ atau Ditindaklanjuti BRBIH (kemitraan)

Kemitraan adalah suatu kerja sama formal yang saling menguntungkan antara Satuan Kerja BRBIH dengan pihak eksternal KKP (dalam dan luar negeri) untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip bersama. Bentuk kemitraan diantaranya di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN BRBIH. Kegiatan kerjasama dilakukan atas dasar kepentingan bersama untuk mencapai kemanfaatan bersama.

Capaian Indikator Kinerja kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRBIH diukur pada triwulan IV tahun 2024. Sampai dengan triwulan I tahun 2024 telah menjalin kerjasama dengan 3 mitra mendukung kegiatan Smart Fisheries village (SFV) ikan hias dan produk low carbon feed BRBIH yaitu hotel Bumi Wiyata, hotel Savero, dan PT Greenprosa Adikara Nusa. Upaya yang dilakukan agar indikator kinerja ini mencapai target adalah monitoring kegiatan kerjasama yang sedang berjalan, , Identifikasi kegiatan kerjasama yang akan berakhir pada Tahun 2024 agar dapat di perpanjang jika memang dibutuhkan oleh kedua belah pihak, Melakukan inisiasi kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung kegiatan di BRBIH.

Indikator Kinerja 12

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya BRBIH (%)

Dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung

pelaksanaan tugas dan fungsi BRBIH berupa rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerja sama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dan lain-lain. Data Capaian pada triwulan I tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja 12

IKK-12 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya BRBIH (%)										
Realisasi TW I 2020-2023				2024					Renstra BRBIH	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Target TW I 2024	Realisasi TW I 2024	% Capaian	% kenaikan TW I 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	100	100	100	100	100	100	100	0	100	100

Pada triwulan I tahun 2024 nilai capaian indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dari 100%. Jika dibandingkan dengan target triwulan I tahun 2023, capaian indikator kinerja ini stabil diangka 100%. Begitu juga jika dibandingkan dengan target renstra BRBIH, telah tercapai 100%.

Keberhasilan capaian indikator kinerja ini karena telah tersedianya dokumen pendukung manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yaitu:

Tabel 10. Dokumen Layanan Dukungan Manajemen

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	CAPAIAN TW I
1	Tersedianya Laporan realisasi PNPB BRBIH	3	3
2	Tersedianya Laporan realisasi anggaran bulanan BRBIH	3	3
3	Tersedianya Laporan Cash Opname BRBIH	3	3
4	Tersedianya Laporan Bulanan bagian Tata Usaha	3	3
5	Tersedianya Berita Acara Rekonsiliasi Rekening Bendahara	3	3

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	CAPAIAN TW I
	Pengeluaran 2024		
6	Tersedianya Laporan Saldo Rekening Bendahara 2024	3	3
7	Tersedianya daftar belanja pegawai (gaji, uang makan dan tunjangan) 2024	3	3
8	Tersedianya rekapitulasi kehadiran pegawai TA 2024	3	3
9	Tersedianya LHKPN 2023	6	6
10	Tersedianya Laporan SPT Pajak 2023	29	29
11	Tersedianya SK Pensiun	1	1
12	Tersedianya Mutasi Pegawai Keluar dan Masuk	2	2
13	Tersedianya dokumen revidi RENSTRA BRBIH Tahun 2020-2024	1	1
14	Tersedianya dokumen revisi DIPA dan RKAKL BRBIH Tahun 2024	1	1
15	Tersedianya dokumen RENAKSI BRBIH Tahun 2024	1	1
16	Tersedianya dokumen evaluasi RENAKSI BRBIH Tahun 2024	1	1
17	Tersedianya laporan kinerja BRBIH Triwulan IV Tahun 2023	1	1
18	Tersedianya dokumen E-Monev Bappenas Bulanan Tahun 2024	3	3
19	Tersedianya dokumen E-Monev Bappenas Triwulan Tahun 2024	1	1
20	Tersedianya laporan bulanan bagian Tata Operasional	3	3
21	Tersedianya laporan mingguan BRBIH	12	12
22	Tersedianya laporan bulanan BRBIH	3	3
23	Tersedianya dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024	1	1
24	Tersedianya dokumen Manual IKU Tahun 2024	1	1
25	Tersedianya laporan prioritas BRBIH Tahun 2024	1	1
26	Tersedianya dokumen Berita Acara Verifikasi dan Validasi Kinerja TW IV 2023	1	1
27	Tersedianya dokumen SOP kegiatan tata operasional	1	1
28	Tersedianya dokumen MR BRBIH 2024	1	1
29	Tersedianya rekap data dukung hasil pemantauan	1	1

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW I	CAPAIAN TW I
	pengendalian MR 2024		
30	Tersedianya laporan Survey Kepuasan Masyarakat	1	1
31	Tersedianya laporan Reward dan Punishment Petugas Pelayanan	1	1
32	Tersedianya laporan Pengaduan Masyarakat bulanan	3	3
33	Tersedianya laporan bulanan bagian Pelayanan Teknis	3	3
34	Tersedianya Laporan Monev SKM	1	1
35	Tersedianya Laporan Monev Pengaduan	1	1
36	Tersedianya Laporan Informasi dan Dokumentasi	1	1

3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 11.729.974.000,- dengan realisasi anggaran pada triwulan I tahun 2024 ini sebesar Rp. 2.318774.692,- atau sebesar 19,77%. Detail realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Realisasi anggaran Menurut Jenis Belanja

Uraian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
	11.729.974.000	2.318.774.692	19,77 %
Belanja Pegawai	4.559.977.000	1.060.706.799	23,26 %
Belanja Barang	7.169.997.000	1.258.067.893	17,55%

Tabel 12. Realisasi anggaran menurut sasaran kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran
Terpenuhinya Layanan Dukungan manajemen Eselon I	Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah)	255.000.000	55.204.166
	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	528.000.000	10.500.000

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi	Realisasi
	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	32.169.000	5.906.000
	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	38.501.000	3.085.000
	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	13.400.000	4.004.513
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	38.236.000	3.019.200
	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	45.100.000	1.829.200
	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	78.610.000	8.596.560
	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	35.913.000	13.497.449
	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	12.930.000	4.004.513
	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	23.046.000	2.359.200
	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	10.629.069.000	2.651.623.666

Secara umum kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024 telah dilaksanakan dengan capaian kinerja yang baik yaitu sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimalisasi kegiatan antara lain dengan disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/ rencana operasional kegiatan yang sudah disusun.

4. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA BRBIH

Balai Riset Budidaya Ikan Hias sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money* yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*).

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BRBIH yaitu; perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pemantauan dan evaluasi, serta penyesuaian. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja

anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dan tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

BAB IV

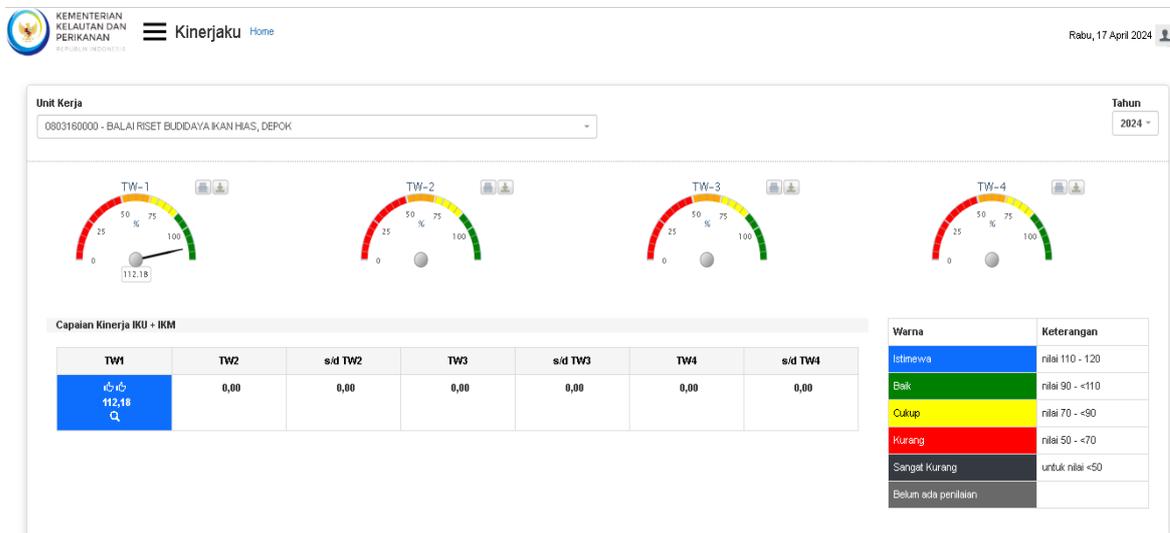
PENUTUP

- 1. Capaian Kinerja Utama**
- 2. Permasalahan dan Rekomendasi**

BAB IV PENUTUP

1. Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BRBIH Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerja.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja BRBIH pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 112,18% seperti pada tampilan grafik dashboard kinerjaaku dibawah ini :



Gambar 7. Capaian Kinerja BRBIH Triwulan I Tahun 2024

Selama triwulan I Tahun 2024, terdapat 4 indikator kinerja yang sudah terealisasi, antara lain:

1. Indikator Kinerja Nilai PNBP Satker BRBIH (Rupiah), dengan target tahunan adalah Rp. 177.044.000,-, target triwulan I Rp. 8.265.000,-, dan capaian pada triwulan I sebesar Rp. 9.080.000,- (109,86%);
2. Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan manajemen Pengetahuan Terstandar (%), dengan target tahunan adalah 94%, target triwulan I adalah 94%, dan capaian pada triwulan I sebesar 133,33% (120%);
3. Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRBIH (%) dengan target tahunan adalah 82%, target triwulan I 82%, dan capaian pada triwulan I sebesar 100% (120%);
4. Indikator Kinerja Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis lainnya BRBIH (%) dengan target tahunan 100%, target triwulan I 100%, dan capaian pada triwulan I sebesar 100 % (100%).

Dari sisi akuntabilitas Penyerapan Anggaran, sampai dengan Triwulan I tahun 2024, BRBIH telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 2.318.774.692,- (19,779%) dari pagu anggaran Rp. 11.729.974.000,- .

2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BRBIH pada Triwulan I Tahun 2024 ini telah mampu merealisasikan target kinerjanya dengan cukup baik, namun demikian perlu diperhatikan beberapa hal dalam rangka peningkatan kinerja. Upaya-upaya yang direkomendasikan untuk meningkatkan capaian kinerja BRBIH antara lain:

1. Indikator kinerja yang memiliki target tahunan tetap harus dipantau perkembangan pelaksanaan kegiatannya, dan penanggungjawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan dengan baik sesuai target yang ditetapkan;

2. Mempertahankan dan meningkatkan capaian positif yang telah diperoleh;
3. Perlu dilakukan kegiatan verifikasi secara berkala guna memastikan bahwa capaian yang diklaim sesuai bukti dukung yang ada.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BRBIH. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BRBIH. Akhirnya, BRBIH berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



LAMPIRAN

Lampiran 1. PK BRBIH Tahun 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JCP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joni Haryadi

Jabatan : Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Yayan Hikmayani

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias


Yayan Hikmayani


Joni Haryadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1.	Nilai PNPB Satker BRBIH (Rupiah)	177.044.000
		2.	Tenaga Kerja yang Terlibat pada SFV UPT BRBIH (Orang)	24
		3.	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRBIH (%)	≤ 0,5
		4.	Indeks Profesionalitas ASN BRBIH (Indeks)	82
		5.	Penilaian Mandiri SAKIP BRBIH (Nilai)	81
		6.	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRBIH (Nilai)	94
		7.	Persentase Unit Kerja BRBIH yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRBIH (%)	82
		9.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRBIH (Nilai)	93,76
		10.	Nilai Kinerja Anggaran BRBIH (Nilai)	82
		11.	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRBIH (Kemitraan)	5
		12.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRBIH (%)	100

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11.729.974.000
Total Anggaran Balai Riset Budidaya Ikan Hias Tahun 2024		11.729.974.000

Jakarta, 2 Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Riset Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias



Yayan Mikmayani



Joni Haryadi

Lampiran 2. SK Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja Instansi BRBIH



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS**

JALAN PERIKANAN NOMOR 13 PANCORAN MAS DEPOK 16436
TELEPON (021) 7520482, 77206803, 77216973
LAMAM www.kkp.go.id/brsbm/brbih

SURAT KEPUTUSAN

**KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
NOMOR: 121/BRBIH/RC.610/1/2024**

TENTANG

**KELOMPOK KERJA TATA KELOLA KINERJA INSTANSI
BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TAHUN ANGGARAN 2024**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Balai Riset Budidaya Ikan Hias, perlu membentuk tim teknis tata kelola kinerja di lingkungan Balai Riset Budidaya Ikan Hias;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran tentang Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Balai Riset Budidaya Ikan Hias.
- Mengingat :**
1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, tanggal 21 April 2014;
 2. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan ;
 3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,

- Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 6. Surat Keputusan Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor 1403/BRSDM-BRBIH/RC.221/VI/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias Nomor 4261/BRSDM-BRBIH/RC.221/XII/2020 Tentang Rencana Strategis Balai Riset Budidaya Ikan Hias;
 7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TENTANG KELOMPOK KERJA TATA KELOLA KINERJA INSTANSI LINGKUP BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS TAHUN ANGGARAN 2024
- KESATU : Membentuk Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja Instansi Lingkup Balai Riset Budidaya Ikan Hias yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab, dan Tim Kesekretariatan dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja Instansi sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas:
- A. Pengarah
- memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggung Jawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah

strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja.

B. Penanggung Jawab

bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian kegiatan tata kelola kinerja.

C. Pelaksana

1. Ketua

melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja.

2. Sekretaris

Membantu penyusunan dokumentasi akuntabilitas tata kelola kinerja.

3. Anggota

Menyiapkan bahan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.

- KETIGA** : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diktum KEDUA, Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Dalam melaksanakan tugasnya, Kelompok Kerja Tata Kelola Kinerja bertanggung jawab kepada Kepala Balai.
- KELIMA** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Satuan Kerja Balai Riset Budiaya Ikan Hias, Tahun Anggaran 2024.

KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2024.

Ditetapkan di Depok

pada Tanggal 29 Januari 2024

KEPADA PENGUNA ANGGARAN



Tembusan:

1. Sekretaris BRSDMCP;
2. Kepala Pusat Riset Perikanan.

LAMPIRAN SK :
NOMOR : 121/BRBIH/RC.610/1/2024
TENTANG : KELOMPOK KERJA TATA
KELOLA KINERJA INSTANSI LINGKUP BALAI
RISET BUDIDAYA IKAN HIAS

SUSUNAN KEANGGOTAAN
KELOMPOK KERJA TATA KELOLA KINERJA INSTANSI
LINGKUP BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS
TAHUN ANGGARAN 2024

- A. Pengarah
Kepala Balai Riset Budidaya Ikan Hias
- B. Penanggung Jawab
Kepala Subbagian Umum
- C. Tim Pelaksana Kesekretariatan

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Adinda Rizkylia S, S.Pi, M.Si	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	Ketua
2.	Shella Savitri, A.Md.	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Sekretaris
3.	Iswahyudi	Pengelola Monitoring dan Evaluasi	Anggota
4.	Susiyanti	Pengelola Program dan Laporan	Anggota
5.	Yuni Setyowati	Staf BRBIH	Anggota
6.	Ipan Dahniar, S.P	Staf BRBIH	Anggota

Ditetapkan di Depok
pada Tanggal 29 Januari 2024
KELOMPOK KERJA TATA KELOLA KINERJA
PENGUNA ANGGARAN

